



LEMBAR PENGESAHAN
Nomor: 461/LP-LPBK/VIII/2025

Judul : Gambaran Status Hemodinamik Pada Pasien Hipertensi
Urgensi Di Ruang ICU RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan
Pekalongan

Nama : Susanto

Menerangkan bahwa abstrak ini telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Pekalongan, 26 Agustus 2025

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)



Aida Rusmariana, S.Kep., Ns., MAN 

**Program Studi Sarjana Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Februari, 202**

ABSTRAK

Susanto¹, Susri Utami²

Gambaran Status Hemodinamik Pada Pasien Hipertensi Urgensi Di Ruang ICU RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Latar Belakang: Hipertensi urgensi merupakan peningkatan tekanan darah sistolik dan diastolik atau disederhanakan dengan istilah tekanan darah tinggi pada level paling sedikitnya tekanan sistol mencapai 140 mmHg sedangkan diastolnya 90 mmHg.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode retrospektif, pengambilan data sekunder melalui lembar observasi berupa kardex yang didapatkan dari rekam medis, yang mana datanya berupa status hemodinamik pasien di ruang ICU yang di observasi tiap jam selama 3 hari

Hasil: Hasil penelitian didapatkan bahwa pasien hipertensi urgensi paling banyak berjenis kelamin perempuan (64%) dan berusia ≥ 60 tahun. 100% sampel merupakan pasien hipertensi derajat 3. Dalam penelitian yang dilakukan selama 3 hari, terdapat penurunan tekanan darah sistol dari 193,34 mmHg menjadi 156,01 mmHg dan diastole dari 97,75mmHg menjadi 86,24 mmHg. Hasil rata-rata heartrate turun dari 93,20x/menit menjadi 92,19x/menit. Hasil rata-rata saturasi oksigen selama 3 hari stabil pada rentang 95%. Untuk hasil respirate rate stabil pada rentang angka 20x/menit. Hasil rata-rata suhu tubuh pasien pada hari pertama 37,23oC dan pada hari ketiga mengalami penurunan menjadi 36,90 oC. Untuk hasil Tingkat kesadaran pada hari pertama terdapat pasien dengan kesadaran somnolen 33%, apatis 36% dan composmentis 31%, pada hari ketiga tingkat kesadaran pasien hipertensi urgensi 100% composmentis.

Simpulan: Status hemodinamik pasien hipertensi urgensi di ruang ICU RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan yang dilakukan selama 3 hari didapatkan hasil seluruh pasien pada hari ketiga 100% mengalami perbaikan dimana dapat dilihat pada hasil penurunan tekanan darah dan tingkat kesadaran pasien yang 100% composmentis.

Kata Kunci: *Hemodinamik, Hipertensi, Urgensi*

**Undergraduate Program in Nursing
Faculty of Health Sciences
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
February, 2025**

ABSTRACT

Susanto¹, Susri Utami²

An Overview of Haemodynamic Status in Patients with Hypertensive Urgency in the ICU of RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan, Pekalongan

Introduction: Hypertensive urgency is characterised by an increase in systolic and diastolic blood pressure, commonly defined as systolic pressure of at least 140 mmHg and diastolic pressure of 90 mmHg.

Methods: This study employed a retrospective design with secondary data collected from observation sheets (kardex) obtained from medical records. The data included haemodynamic status of patients in the ICU, which was observed hourly for three days.

Results: The findings showed that most patients with hypertensive urgency were female (64%) and aged ≥ 60 years. All patients (100%) were classified as grade 3 hypertension. Over the three-day observation, the systolic blood pressure decreased from 193.34 mmHg to 156.01 mmHg, and the diastolic blood pressure decreased from 97.75 mmHg to 86.24 mmHg. The average heart rate decreased slightly from 93.20 beats per minute (BPM) to 92.19 BPM. The oxygen saturation remained stable within the range of 95% during the three days. The respiratory rate was stable at around 20 breaths per minute. The average body temperature decreased from 37.23°C on day one to 36.90°C on day three. Regarding the level of consciousness, on the first day 33% of patients were somnolent, 36% apathetic, and 31% compos mentis, while on the third day all patients (100%) were compos mentis.

Conclusion: The haemodynamic status of patients with hypertensive urgency in the ICU of RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan showed improvement by the third day, as indicated by reductions in blood pressure and the recovery of full consciousness in all patients.

Keywords: *haemodynamic status, hypertension, urgency*